

BAB V

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tradisi makan bajamba di Sungai Pua dan Kamang Hilia dapat disimpulkan bahwa tradisi ini memiliki sejarah panjang yang berasal dari adat Minangkabau sebelum kedatangan Islam. Setelah Islam masuk ke Minangkabau sekitar abad ke-7, tradisi ini mengalami penguatan nilai spiritual seiring dengan masuknya ajaran hadis Nabi SAW tentang keutamaan makan bersama, terutama hadis "*Fajtami'u 'ala Tha'âmikum fa innahu barakah*" yang menegaskan bahwa keberkahan hadir dalam kebersamaan. Penyatuan nilai adat dan syariat tersebut kemudian melahirkan konsep "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah". Oleh karena itu, tradisi ini bertahan hingga sekarang sebagai identitas budaya yang bernilai religius. Hadis tersebut dijadikan landasan oleh masyarakat dalam melestarikan tradisi tersebut hingga sekarang.

Pelaksanaan makan bajamba dilakukan melalui mekanisme yang teratur dan sarat makna, mulai dari persiapan hidangan oleh masyarakat, pengaturan posisi duduk yang mencerminkan kesetaraan melalui prinsip "duduak samo randah, tagak samo tinggi", hingga praktik makan bersama dengan satu wadah besar (jamba). Setiap tahap pelaksanaannya memuat unsur adab dan etika makan dalam Islam, seperti membaca basmalah, makan dengan tangan kanan, tidak berlebih-lebihan, menjaga kebersihan, serta menunjukkan sikap saling menghormati. Dengan demikian perbedaan bentuk hidangan baik di Sungai Pua

maupun Kamang Hilia tidak menghilangkan makna utama tradisi makan bajamba karena keduanya tetap menampilkan kesatuan antara adat Minangkabau dan nilai-nilai syariat Islam.

Adapun ciri keberkahan yang disebutkan oleh hadis tergambar dalam komunitas masyarakat Sungai Pua dan Kamang Hilia bertambahnya kebaikan ini tidak hanya tampak pada aspek fisik berupa rasa kenyang, tetapi juga meluasnya manfaat sosial, seperti terjalinnya silaturahmi, menguatnya rasa kebersamaan, serta mencairnya jarak sosial antar anggota masyarakat dalam satu jamba. Hasil wawancara juga mendapatkan bahwa masyarakat merasakan ketenangan batin melalui kebiasaan membaca doa sebelum makan. Keberkahan berupa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain tampak juga menonjol pada komunitas tersebut. Bagi individu, makan bajamba menjadi sarana pembentukan adab dan karakter, terutama bagi generasi muda yang belajar tentang sopan santun, penghormatan kepada yang lebih tua serta pengendalian diri. Sementara bagi masyarakat secara kolektif tradisi ini menumbuhkan semangat gotong royong, kepedulian sosial, dan rasa persaudaraan yang kuat. Dengan demikian tradisi makan bajamba di Sungai Pua dan Kamang Hilia dapat dipahami sebagai wujud living hadits yang masih hidup dan relevan hingga saat ini, di mana nilai-nilai adat Minangkabau dan ajaran Islam berpadu serta harmonis dalam menghadirkan keberkahan dalam kehidupan sosial masyarakat.

1.2.Saran

Melihat pentingnya keberkahan yang terkandung dalam tradisi makan bajamba, maka diharapkan masyarakat Nagari Sungai Pua dan Kamang Hilia terus mempertahankan dan melestarikan praktik ini sebagai warisan budaya yang bernilai religius. Tradisi ini kiranya dapat pula meluas ke daerah-daerah lain. Sinergi antara tokoh adat, ulama, dan generasi muda perlu ditingkatkan agar makna dan adab dalam tradisi ini tetap terjaga serta tidak sekadar menjadi ritual simbolik. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mengenalkan tradisi bajamba sebagai bagian dari identitas keislaman dan kearifan lokal Minangkabau yang patut dibanggakan. Dengan pemahaman dan pengamalan yang benar, tradisi makan bajamba akan terus hidup sebagai sarana memperkuat nilai ukhuwah, menumbuhkan rasa syukur, serta meneguhkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah dalam kehidupan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abadi, Abu Thayyib Muhammad Syam al-‘Azhimi. 1415. *‘Aun al-Ma’bud*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Alamiyah.
- Abdullah, Taufiq. 1987. *Adat dan Islam dan Masyarakat*. Jakarta: LP3ES.
- Agustina, Rabiah dan Mardhiya. 2021. “Konsep Barakah dalam Tradisi Pendidikan Islam,” *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, Vol. 2, No. 2 Yogyakarta: STAIRA Press.
- Ariady Arsial, Rahmadanih, dkk, 2001. *Teori Sosial Modern dan Post Modern serta Penerapannya untuk Kesejahteraan Petani*, (Indonesia: KBM Sastra Books.
- Al-Asqalani, Ahmad ‘Ali bin al-Hajar. 1971. *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah,.
- Al-Asqalani, Syihab al-Din Abu Fadhl Ahmad bin ‘Ali bin Muhammad Ibnu Hajar. *Taqrib al-Tahdzib fii ijal al-hadis*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Alamiyah
- Aulia, Raisa Shofia and Wildan, 2023. ‘Perancangan Perangkat Makan Bersama Bertolak Dari Tradisi Bajamba Minangkabau Menggunakan Metode Ekstraksi Unsur Visual’, *Keluwih: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4.1 pp. 21–33, doi:10.24123/saintek.v4i1.5588.
- B. N., Agoes Patub. 2011. Modul Seminar *Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara.
- Bahasa, Badan pengembangan dan Pembinaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basrian, 2021. *Mengkaji Makna Kedekatan Dan Kebersamaan Allah Dengan Makhluk-Nya Dalam Tafsir Al-Mishbah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad Ibn Ism’il. 1987. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Fikr.

- Devina, Silvia. 2020. *Tradisi Makan Bajamba Pada Perkawinan Adat Kurai (Studi Kasus: Orang Kurai di Kelurahan Parit Antang, Kota Bukittinggi)*. Padang: UNAND.
- Ad-Dimasqy, Imam Abi Zakariya Yahya bin Syarf an-Nawawi. 2002. *Syarah Shahih Muslim*. Dar at-Taufiq li at-Turats.
- Dirga, Riski Prawira. *Psikologi Makanan Hubungan antara Pola Makan dan Kesejahteraan emosional*. Indonesia: UIN Medan Area.
- Erlina dan Nasrulloh, 2023. *Tradisi Makan Bajamba di Minangkabau: Studi Living Hadis*, Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu Volume 6 Nomor 2.
- Febriadi, Isra. 2024. *Prosesi Makan Bajamba dalam Alek Perkawinan di Nagari Kamang Hilia*, Padang: Universitas Andalas.
- Al-Ghazali, 2005. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ghuddah, Syekh Abdul Fattah Abu. 1998. *Min Adab al-Islam*. Beirut: Dar al-Basha'ir al-Islamiyyah.
- Hadis, Ensiklopedi. *Sunan Ibnu Majah Nomor 3277, kitab Makanan, Bab Makan Bersama*, Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2026.
- Hamka, H. Rusydi. 2016. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Noura: PT Mizan Publika.
- Hanbali, Ibn Rajab. 2001. *Jami' al-'Ulum wa al-Hikam*. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah.
- Al-Harari, Muhammad al-Amin bin Abdullah. 1439. *Syarah Sunnan Ibnu Majah: al-Musamma Mursyidu Dzawi al-Hijah al-Hajah ila Sunan Ibni Majah*. Dar al-Manhaj: Dar Thuqu an-Najah.
- Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Khatib, Muhammad Ajjaj. 1989. *Ushulu al-Hadis wa Musthalahuh*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Mahsyar, Siti Nurhayati, dan Wahidin, 2019. *Nilai-nilai berkah dalam kehidupan Masyarakat berkeadaban (Perspektif Hadis)*. (Samata, Gowa: Gunadarma Ilmu.

- Mansur, Abu Fadal Jamaluddin Muhammad bin Makram bin. *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar Sadir.
- Al-Mazzi, Abu al-Hajjaj Jamaluddin Yusuf bin Abdurrahmam. *Tahdzib al-Kamal fi Rijal al-Hadis*. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Muhammad bin Dhalih al-'Utsmain. tt. Riyadh as-Sholihin. Dar al-Ghaddi al-Jadid.
- Mujadidah, Wardah dan Mahyudin. 2025. "*Integrasi Efisiensi, Keadilan, dan Keberkahan dalam Alokasi Pendapatan Perspektif Maqāṣid al-Syarī'ah*," *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 5, No. 1.
- Munawir, A.W. 1997. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progres.
- Muzadi, Hasyim. 2002. *Membangun Ukhuwah Islamiyah*. Jakarta: Paramadina.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustakan.
- Navis, A.A. 1984. *Alam takambang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.
- An-Nawawi, 2002. *Syarah Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya al-turats al-'Arabi.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perenada Media Group.
- Nugroho, Mohammad Agustian Andi. 2024. "*Implementasi Peran Sedekah untuk Membangun Ketenangan Hati*," *Hikamia: Jurnal Pemikiran Tasawuf dan Peradaban Islam*, Vol. 3, No. 1 (Jombang: Institut Idrisiyyah
- Pakasi, Deandra Ashatyn, and Dkk. 2023. Potensi Makan Bajamba Sebagai Wisata Gastronomi Kampung Budaya Nagari Jawi-Jawi Sumatra Barat, *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, Volume 14, Nomor 1
- Panghulu, A. Karim Dt. Rajo. 2009. *Kamus Bahasa Minangkabau*. Padang; Pusat Kajian Islam dan Minangkabau.
- Al-Qazwini, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. Dar al-Kutub al-'Alamiyah.
- RI, Depertemen Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an.

- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, No. 33,
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Ruslan, Makna Keberkahan dalam Al-Qur'an: *Analisis Terhadap Q.S Sad/38:29*. Bone: IAIN Bone.
- Sari, Yulna Pilpa and Dkk, 2023. "Nilai Sosial Dalam Tradisi Makan Bajamba pada Perayaan Penyantunan Anak Yatim Piatu Dusun Jawi-Jawi Dan Dusun Padang Tengah Yulna", *Jurnal Ilmu Budaya*, 19.2.
- Satrianingsih, Zaenal Abidin dan Andi. 2020. *Fikih Berkah*. Kabupaten Gowa: Alauddin University Press.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sijistani, Imam Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Ab Daud*. Beirut: dar al-Fikr.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susiyanti, Masyarakat Sungai Pua, wawancara langsung di Jorong Limo Suku Kampuang baru, Sungai Pua, pada Tanggal 17 Oktober 2025.
- Syaripulloh, 2025. *Tradisi Ziarah Kubur Sunan Gunung Jati Cirebon Jawa Barat*. Jakarta: Publikasi Inonesia Utama.
- Tahhan, Mahmud. *Taysir Mushthalah al-Hadis*. Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyah.
- Wiemar, Rosalinda. and others, 2022. 'Peran Perempuan dalam Tradisi Makan Bajamba Pada Rumah Gadang Minangkabau'. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8.3.
- Yuhaldi, 2022. *Falsafah Adai Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. IAIN Batusangkar